

PENINGKATAN KUALITAS PRODUK *SHARP CONTAINER* MENGGUNAKAN METODE *QUALITY CONTROL CIRCLE* DI PT. XYZ

Najibatul Mujahidah

ABSTRAK

Penjaminan mutu dinilai penting karena dapat memberikan adanya rasa percaya kepada konsumen serta menjamin segala pelaksanaan aktivitas produksi sesuai dengan standar mutu yang ada dan disesuaikan dengan keinginan konsumen. Tujuan adanya penelitian ini adalah melakukan analisis terkait adanya penyebab *defect* (kecacatan) dominan serta tidak dominan di PT.XYZ, faktor-faktor yang menjadi permasalahan utama untuk dilakukan perbaikan, serta mengajukan usulan terkait perbaikan pengendalian kualitas produk dengan metode *Quality Control Circle* (QCC), skema PDCA serta analisis menggunakan *seven tools* dan statistik yang diolah menggunakan SPSS. Hasil dari penelitian menunjukkan *defect* terbanyak pada produksi produk di PT. XYZ yaitu pada *defect* robek dengan total 51, diikuti dengan *defect* penyok dengan total 22 dan *defect* warna tidak sesuai dengan total 15. Selain itu terdapat rencana penelitian berikutnya meliputi SOP yang dijadikan acuan dalam melakukan pengawasan mutu dan tindakan tegas terhadap tenaga kerja yang tidak mematuhi SOP dengan baik dan benar, penyempurnaan standar operasional prosedur yang ada, serta memberikan pelatihan atau *training* secara berkesinambungan kepada karyawan.

Kata Kunci: *Defect, Quality Control Circle, Seven Tools, PDCA*

IMPROVEMENT OF SHARP CONTAINER PRODUCT QUALITY USING QUALITY CONTROL CIRCLE METHOD AT PT. XYZ

Najibatul Mujahidah

ABSTRACT

Quality assurance is considered important because it can provide a sense of trust to consumers and ensure that all production activities are carried out by existing quality standards and adapted to consumer desires. The purpose of this research is to analyze the causes of dominant and non-dominant defects in PT. XYZ, the factors that are the main problems for improvement, as well as submit proposals related to improving product quality control with the Quality Control Circle (QCC) method, PDCA scheme, and analysis using seven tools and statistics processed using SPSS. The results of the study showed that the most defects in product production at PT. XYZ, namely torn defects with a total of 51, followed by dented defects with a total of 22, and color defects that do not match a total of 15. In addition, there is a further research plan including SOP which are used as a reference in conducting quality control and firm action against workers who do not comply with the SOP. properly and correctly, improving the existing standard operating procedures, as well as providing continuous training or training to employees.

Keywords: Defect, Quality Control Circle, Seven Tools, PDCA